

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemandirian belajar pada dasarnya merupakan hasil dari proses pembelajaran yang berlangsung lama. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar mampu menganalisis permasalahan yang kompleks, mampu bekerja secara individual maupun bekerja sama dengan kelompok, dan berani mengemukakan gagasan. Kemandirian belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan, pilihan dan tanggung jawab sendiri dari si pembelajar.¹ Mereka yang memiliki kemandirian belajar adalah siswa yang bertanggung jawab terhadap apapun tugas yang diberikan oleh guru. Seperti dalam firman Allah surat Al-Mudatsir ayat 38:

رَهِيْنَةً كَسَبْتُمْ اَنْفُسِكُمْ

Artinya: Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.

(QS. Al- Mudatsir: 38)

Tafsir dari ayat tersebut yaitu bertanggung jawab atas perbuatan-perbuatan yang buruk dan jelek. Perbuatan buruknya mengharuskannya dibelenggu dilehernya dan mengharuskannya mendapat azab.² Makna dari ayat di atas yaitu tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya dia terdakwa, yaitu diazab di dalam neraka disebabkan amal perbuatannya sendiri. Tafsir di atas jelas bahwasannya setiap individu harus memiliki rasa tanggung

¹Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 141

²Syaikh Abdurrahman Bun Nasir as- Sa'di, *Tafsir Al- Karim ar- Rahmman Fi Tafsir Kalam al- Mannan Tafsir Al-Qur'an (7) Surat: Adz- Dzariyat – An- Nas*, (Jakarta: Darul Haq, 2015), h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan menentukan saat kapan membutuhkan bantuan dan kapan tidak membutuhkan bantuan dari orang lain ketika belajar.

Di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tualang guru telah melakukan berbagai usaha untuk menciptakan kemandirian belajar siswa, dengan melakukan berbagai pendekatan belajar seperti diskusi, belajar kelompok dan media pembelajaran tetapi pada kenyataannya kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi belum maksimal. Dimana masih terdapat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, hal ini bisa dilihat ketika siswa merasa takut dan malu ketika harus mengerjakan soal di depan kelas. Bahkan untuk bertanya pun mereka masih sangat canggung sehingga siswa tidak terbiasa aktif di depan kelas. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan juga masih monoton. Guru memberikan contoh soal yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian latihan soal kepada siswa sementara kemampuan anak dalam memahami materi berbeda-beda, sehingga terkadang guru harus mengulang penjelasan pada materi yang sama dari sini terlihat kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi masih belum maksimal.

Berdasarkan observasi peneliti selama di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tualang diperoleh bahwa pada mata pelajaran akuntansi penulis menemukan adanya gejala-gejala sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa siswa yang tidak berani menyampaikan pendapat (argumentasi) sendiri tanpa adanya pengaruh teman
2. Masih terdapat siswa yang tidak mencatat poin-poin penting dari materi yang dijelaskan oleh guru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masih terdapat siswa yang tidak mempelajari ulang materi yang belum dipahami
4. Terdapat beberapa siswa yang tidak dapat menerima setiap kritikan dari teman.

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan pada studi pendahuluan, terlihat bahwa kemandirian belajar siswa dalam belajar kurang maksimal, oleh karena itu diperlukan sebuah model pembelajaran yang dapat memperbaiki kemandirian belajar siswa guna mengatasi masalah-masalah tersebut. Disini penulis menerapkan model pembelajaran yang dapat memperbaiki kemandirian belajar yaitu model pembelajaran *problem posing*.

Model pembelajaran *problem posing* adalah suatu model pembelajaran yang mewajibkan siswa untuk mengajukan soal sendiri melalui belajar soal (berlatih soal) secara mandiri.⁴ Model pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat soal sesuai situasi yang diberikan oleh guru dan menyelesaikannya sendiri atau diselesaikan oleh siswa yang lain, sehingga akan terlihat kegiatan siswa. Soal yang telah disusun dapat diajukan sebagai bahan diskusi bersama teman sekelompok apabila muncul permasalahan dapat didiskusikan dengan guru. Dengan demikian, dapat dilihat sejauh mana siswa dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Pengajuan soal merupakan kegiatan yang mengarah pada sikap kritis dan kreatif. Karena model ini siswa diminta untuk membuat soal sendiri dari informasi yang diberi. Menurut Sutisna kelebihan model *problem posing* ini

⁴Muhammaad Thobrani. dkk, *Belajar Dan Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: AR- Ruzz Media, 2013), h.351

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya semua siswa terpacu untuk terlibat aktif dalam membuat soal, dengan membuat soal dapat menimbulkan dampak terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah, kegiatan pembelajaran ini menuntut kemandirian belajar siswa dan minat siswa dalam pembelajaran lebih besar dan siswa lebih mudah memahami soal karena dibuat sendiri.⁵ Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem posing* ini menuntut siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran dimana siswa harus mampu membuat soal sendiri dan menyelesaikannya sendiri.

Pada prinsipnya model pembelajaran *problem posing* merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa menyusun pertanyaan sendiri atau memecahkan soal menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sederhana yang mengacu pada penyelesaian soal tersebut.⁶ Model ini membentuk siswa agar lebih mandiri dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi *student center*. Model ini menuntut siswa agar lebih mandiri dalam prosesnya dimana siswa membuat soal sendiri dan harus berani mengerjakan soal di depan kelas untuk memecahkan soal yang telah dikerjakannya. Disini siswa di bentuk menjadi pribadi yang mandiri yang dilihat dari rasa tanggung jawab siswa dalam mengerjakan soal yang ia kerjakan dan menerima masukan dari temannya serta berani menyampaikan ide-ide kreatif yang siswa miliki.

⁵Wiwini Kuswanti, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv A Sd Negeri 2 Simpang Agung Tahun Pelajaran 2015/201*. (Bandar Lampung: Universitas lampung. Skripsi. 2016). h. 16

⁶ Ibid. 351

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pelajaran Akuntansi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tualang”**.

B. Penegasan Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh model pembelajaran *problem posing* terhadap kemandirian belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tualang” maka perlu dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan seseorang.⁷ Menurut penulis pengaruh merupakan sesuatu yang abstrak atau tidak dapat dilihat tapi dapat dirasakan keberadaannya dan kegunaannya berupa kekuatan yang dapat mempengaruhi seseorang.

2. Model Pembelajaran *Problem Posing*

Model pembelajaran *problem posing* adalah suatu model pembelajaran yang mewajibkan para siswa untuk mengajukan soal sendiri melalui belajar soal (berlatih soal) secara mandiri.⁸ Dari pengertian di atas penulis menarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *problem posing* yaitu suatu model yang menuntut siswa untuk bertanggung jawab dan aktif

⁷ Masna Diana, *Pengaruh Disiplin Guru terhadap Motivasi Belajar*, (Pekanbaru: Skripsi IAIN SUSQA, 2008), hlm.9

⁸ Muhammaad Thobrani. dkk, *Op.Cit.*, h. 351

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses pembelajaran dengan mengajkan soal melalui berlatih soal secara mandiri.

3. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah sebagai usaha untuk melakukan kegiatan belajar secara sendirian maupun dengan bantuan orang lain berdasarkan motivasinya sendiri untuk menguasai suatu materi atau suatu kompetensi tertentu sehingga dapat digunakannya untuk memecahkan masalah yang dijumpainya di dunia nyata.⁹ Menurut penulis kemandirian belajar yaitu suatu bentuk kegigihan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran baik itu secara kelompok maupun sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka identifikasi masalah penelitian dapat diidentifikasi, yaitu:

- a. Kemandirian belajar siswa belum maksimal
- b. Metode pembelajaran yang digunakan guru terhadap kemandirian belajar belum maksimal
- c. Pengaruh model pembelajaran *problem posing* terhadap kemandirian belajar siswa.

⁹Zubaidah Amir, dkk, *Psikologi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Aswaja Pessindo, 2015), h. 170

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, tidak semua masalah akan peneliti teliti. Sehingga penelitian ini difokuskan pada pengaruh model pembelajaran *problem posing* terhadap kemandirian belajar siswa pada pelajaran akuntansi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tualang.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “Seberapa besarkah pengaruh model pembelajaran *problem posing* terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tualang?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem posing* terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tualang”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya:

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa dan lebih meningkatkan kemandirian belajarnya dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi bagi guru mengenai model pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar sesuai dengan materi dan tujuan pembelajarannya.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan mengetahui model pembelajaran yang tepat, yang akan digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Landasan untuk dapat menjadikan bahan kajian penelitian dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program strata satu pada Jurusan Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.